



Melihat Potensi timbulnya sumbatan disungai yang bisa berakibat banjir Luapan seperti di beberapa wilayah lain ,Puluhan Relawan SATGAS LPBI Nganjuk Kamis (21/12/2017) turun di wilayah Dusun Jarakan Desa Sanan Kecamatan Pace.

Sungai desa sanan sebelah balaidesa sanan tersebut terjadi penumpukan sampah dan menyumbat, Satgas LPBI Nganjuk berkoordinasi dengan Desa dan aparat setempat melakukan pembersihan sungai. Sampah padat yang berupa Material Balok Kayu, Batang Pisang, dan sampah yang bercampur lumpur menjadikan proses pembersihan memerlukan waktu yang cukup lama.

Derasnya arus sungai dan besarnya volume sampah cukup menyulitkan proses pembersihan. Namun jiwa kebersamaan LPBI Nganjuk beserta masyarakat Desa Sanan berhasil mengangkat sampah tersebut.

Pujianto salah satu Satgas LPBI Nganjuk yang didampingi Koordinator LPBI Pace yang juga pengurus pc. Lpbi nganjuk Thohari menyampaikan kepada Wartajatim.com, kegiatan ini merupakan wujud kepedulian LPBI NU Nganjuk terhadap kebersihan Lingkungan dan juga giat rutin di wilayah kecamatan.

“salah satu program LPBI Nganjuk jangka panjang tidak hanya penanggulangan bencana namun juga memanfaatkan pengolahan sampah atau limbah melalui system pengolahan berbasis kecamatan dan saat ini Tim Kebersihan yang selalu intens bekerjasama dengan Pemerintah dalam rangka program tersebut” kata Puji yang juga Sekretaris LPBI NU Nganjuk

Abdul Syukur selaku Ketua LPBI NU Nganjuk Mengapresiasi kesigapan dan Reaksi Cepat Satgas diwilayah Pace dalam mengantisipasi bencana Banjir dan kebersihan disungai Sanan.

“Kami harapkan semua Satgas yang tersebar diwilayah kecamatan dikabupaten Nganjuk yang rawan terjadi Bencana agar meningkatkan kewaspadaanya untuk membantu masyarakat dan pemerintah setempat mengingat saat ini intensitas curah hujan wilayah Nganjuk cukup tinggi dan berpotensi longsir maupun Banjir ” ujar Syukur saat berada di Markas LPBI NU mempersiapkan peralatan Tenda dan kelengkapan LPBI NU siaga bencana